

kan berdasarkan kajian yang dibuat perseroan terkait dengan nasib anak usahanya itu, tidak ada larangan bagi BPJS Kesehatan untuk memiliki Inhealth.

"Kajian itu sudah diserahkan kepada pemegang saham [Kementerian BUMN]," kata Fachmi sesuai penandatanganan nota kesepahaman dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara, Rabu (26/6).

Dalam UU No. 24/2011 tentang BPJS, badan asuransi sosial itu memang memiliki wewenang menggunakan dana jaminan sosial untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan mempertimbangkan berbagai aspek.

Menurut regulasi yang sama, aset BPJS juga dapat digunakan untuk investasi dalam instrumen sesuai dengan regulasi yang ada.

Fachmi menurutkan keputusan pengelolaan InHealth itu ada pada pemegang saham PT Askes yakni Kementerian BUMN.

Saat ini Askes merupakan pemilik saham mayoritas dari Inhealth dengan porsi mencapai 98%.

Dalam kesempatan terpisah, Deputy Bidang Usaha Jasa Kementerian BUMN Gatot Trihargo mengatakan masih ada sejumlah kemungkinan mengenai nasib InHealth. Apabila dikelola BPJS Kesehatan, diharapkan sebesar 20%-30% saham Inhealth dimiliki oleh badan itu.

Selain itu, ada pula kemungkinan pembelian Inhealth oleh konsorsium BUMN yang terdiri dari tiga hingga empat perusahaan. Diharapkan pada November tahun ini nasib Inhealth menemui titik terang.

Selain urusan anak usahanya itu, sampai saat ini Askes juga terus menggelar sosialisasi mengenai rencana beroperasinya BPJS Kesehatan pada 1 Januari 2014 termasuk kepada peserta *existing* perseroan. (Tisyryn Naufal/ Tsani/Yodie Hardiyana)

... membuat kinerja industri asuransi lebih stabil.

► PENGEMBANGAN MNC Jajal

JAKARTA—PT MNC Asuransi Indonesia (MNC Insurance) rajawali jajaki peluang asuransi tanggung gugat untuk menanggung risiko pembatalan acara.

Victor Sandjaja, Presiden Direktur MNC Insurance, mengatakan peluang asuransi ini masih terbuka karena belum banyak perusahaan yang menjalankan bisnis asuransi yang sangat spesifik ini.

Pangsa pasar yang dibidik

► KERJA SAMA ASKES



Direktur Utama
PT Askes Fachmi Idris (kedua kanan) dan Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional Diah Anggraeni (kedua kiri) bertukar dokumen disaksikan Meneng Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Azwar Abubakar (kiri) dan Sekretaris Kementerian PAN dan Reformasi Birokrasi Tasdik Kismanto saat acara penandatanganan kerja sama di Jakarta, Rabu (26/6). Askes dan Korpri menandatangani perjanjian kerja sama sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Korpri.

► PEMASARAN ASURANSI JIWA

Target 500.000 A

BANDUNG—Penurunan biaya sertifikasi bagi agen asuransi jiwa sejak Maret tahun ini berdampak pada peningkatan jumlah agen bersertifikasi sebanyak 25%. Hal itu membuat para pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) optimistis target 500.000 agen pada 2015 akan dapat dicapai.

Ketua Umum AAJI Hendrisman Rahim menyebutkan hingga akhir 2012 jumlah agen berlisensi dan aktif memasarkan produk asuransi mencapai 355.045

agen. "Dengan edukasi yang dapat oleh asosiasi dan pemerintah di tempat agen bernau bisa mendorong peningkatan jumlah agen tersertifikasi jadi 500.000 agen pada tahun berikutnya, dalam acara briefing penyelenggara Agent Award (TAA) AAJI di Bandung (26/6).

Dia yakin lewat agen perusahaan asuransi jiwa asosiasi, komitmen untuk edukasi masyarakat tem



PT PAKUWON JATI Tbk

(PERSEROAN)

BERKEDUDUKAN HUKUM DI SURABAYA

PEMBERITAHUAN HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Dengan ini diberitahukan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") Perseroan yang telah diadakan pada tanggal 25 Juni 2013 bertempat di Function Room Apartemen Gandari Height, Gandaria City, Jalan Jl. K.H.M. Syaifil Hadzami No. 8, telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. a. Menerima dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan yang telah dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
- b. Menerima dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi yang telah diaudit oleh Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
- c. Menerima dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai kegiatan dan jalannya Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
- d. Memberikan pembebasan dan penyelesaian (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab untuk tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan mereka selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.
2. Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2012, sebagaimana tercatat dalam Neraca Perhitungan Laba Rugi Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah disahkan dalam agenda pertama RUPS Tahunan. Perseroan telah memperoleh laba bersih sebesar Rp 747.988.749.000,- (tujuh ratus empat puluh tujuh Miliar sembilan ratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu Rupiah) dan telah disahkan untuk dipergunakan sebagai berikut:
 1. a. Akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham dengan nilai Rp 3,5 (tiga koma lima Rupiah) persaham atau total sebesar Rp 168.558.608.400,- (seratus enam puluh delapan Miliar lima ratus lima puluh delapan juta enam ratus delapan ribu empat ratus Rupiah)
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur waktu dan tatacara pembayaran dividen final tersebut serta mengumumkannya sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, disisihkan sebagai "cadangan" sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Sisanya dari laba bersih tersebut akan dimasukkan sebagai laba ditahan
3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
4. a. Menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan periode tahun 2013 - 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	: Alexander Tedja
Komisaris independen	: Drs. Agus Soesanto
Komisaris independen	: Dr. Dyah Pradnyaparamita Duarsa.
Direksi	
Presiden Direktur	: Ir. Richard Adisastra.
Direktur	: Alexander Stephanus Ridwan Suhendra
Direktur (tidak terafiliasi)	: Drs. Minarto
Direktur	: Ivy Wong
Direktur	: Irene Tedja
Direktur	: Eiffel Tedja
Direktur	: Sutandi Purnomosidi
- b. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris periode 2013-2016 dengan tetap memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan

Surabaya, 27 Juni 2013
PT PAKUWON JATI TBK

Direksi